

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AR RUM MEDAN

Amar Tarmizi

Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera (ST AIS) Medan
Email: amar.tarmizi@staisumatera-medan.ac.id

Masruroh Lubis

Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera (ST AIS) Medan
Email: masruroh.lubis@staisumatera-medan.ac.id

Ismi Fauziah

Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera (ST AIS) Medan
Email : ismi.fauziah@staisumatera-medan.ac.id

Laila Wardati

Sekolah tinggi Agama Islam Sumatera (ST AIS) Medan
Email: laila.wardati@staisumatera-medan.ac.id

Nikmatur Ridha

Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera (ST AIS) Medan
Email: nikmaturridha@staisumatera-medan.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MIS Ar Rum Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi, di antaranya penguatan kurikulum berbasis Islam, peningkatan kompetensi guru, optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah, serta penguatan budaya religius di lingkungan sekolah. Faktor-faktor pendukung strategi ini meliputi komitmen guru, partisipasi orang tua, serta fasilitas yang mendukung. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya pelatihan berbasis digital bagi guru. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah memiliki peran signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan dapat menjadi model bagi madrasah lain.

Kata Kunci: *Strategi Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan Islam, Manajemen Berbasis Sekolah, Kurikulum Islam, Budaya Religius*



PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik agar selaras dengan ajaran Islam. Di era globalisasi saat ini, tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam semakin kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi, sosial budaya, serta kebijakan pendidikan nasional. Sekolah Islam, terutama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS), diharapkan mampu memberikan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik tetapi juga pada pembentukan karakter berbasis nilai-nilai keislaman.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Menurut Sergiovanni (1984), kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, motivasi belajar siswa, serta pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Di lingkungan MIS Ar Rum Medan, tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam meliputi aspek kurikulum, kompetensi guru, manajemen sekolah, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam menjadi aspek yang sangat penting untuk diteliti secara mendalam.

Berdasarkan observasi awal dan studi pendahuluan, ditemukan beberapa permasalahan utama dalam peningkatan mutu pendidikan Islam di MIS Ar Rum Medan. Beberapa di antaranya adalah:

- 1) Manajemen Kurikulum: Implementasi kurikulum yang belum optimal dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dengan kurikulum nasional.
- 2) Kompetensi Guru: Masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru dalam mengajarkan nilai-nilai Islam secara efektif.
- 3) Sarana dan Prasarana: Keterbatasan fasilitas pendidikan yang mendukung pembelajaran berbasis Islam.
- 4) Peran Kepala Sekolah: Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam menciptakan budaya akademik yang kondusif, namun strategi yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam masih perlu ditelusuri lebih lanjut.

Menurut Mulyasa (2011), keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang inovatif dan memiliki visi yang jelas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hallinger & Heck (1998), yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap iklim sekolah dan kinerja akademik siswa.



Penelitian ini memiliki signifikansi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi kajian kepemimpinan pendidikan Islam yang relevan dengan tantangan pendidikan modern. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi kepala sekolah dalam mengembangkan strategi peningkatan mutu pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas madrasah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berusaha menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- 1) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MIS Ar Rum Medan?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam?
- 3) Hambatan apa yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasinya?

Dalam konteks pendidikan Islam, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan telah menjadi kajian yang menarik bagi para peneliti. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2019), strategi kepemimpinan transformatif kepala sekolah sangat berpengaruh dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif di madrasah. Studi lain oleh Supriyadi (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam lebih efektif dalam membangun karakter peserta didik dan meningkatkan kualitas akademik.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan Islam, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait strategi spesifik yang diterapkan di madrasah ibtidaiyah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna menelusuri lebih jauh strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MIS Ar Rum Medan.

LANDASAN TEORI

1. Konsep Mutu Pendidikan Islam

Mutu pendidikan Islam merupakan standar kualitas pendidikan yang mengacu pada prinsip-prinsip Islam dalam aspek akademik, moral, dan spiritual. Menurut Mulyasa (2011), mutu pendidikan dapat diukur dari efektivitas proses pembelajaran, pencapaian kompetensi



peserta didik, serta relevansi pendidikan dengan tuntutan zaman. Pendidikan Islam yang berkualitas tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

Menurut Tilaar (2012), mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kurikulum, kompetensi pendidik, lingkungan belajar, serta manajemen sekolah. Dalam konteks madrasah, strategi peningkatan mutu pendidikan Islam harus mencakup aspek pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman, pengembangan kompetensi guru, serta optimalisasi peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.

2. Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Pendidikan Islam

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui kepemimpinan yang efektif. Menurut Sergiovanni (1984), kepala sekolah yang berhasil adalah mereka yang mampu menjadi pemimpin pembelajaran, manajer sekolah, serta inovator dalam mengembangkan sistem pendidikan yang berkualitas. Mulyasa (2013) menjelaskan bahwa kepala sekolah memiliki beberapa peran utama dalam manajemen pendidikan Islam, yaitu:

- a. Pemimpin Pendidikan: Kepala sekolah harus mampu mengarahkan visi dan misi sekolah menuju pendidikan Islam yang berkualitas.
- b. Motivator: Memberikan dorongan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme.
- c. Inovator: Menerapkan strategi dan kebijakan baru dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Supervisor: Mengawasi dan mengevaluasi kinerja guru serta efektivitas pembelajaran.

3. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam di MIS Ar Rum Medan, kepala sekolah dapat menerapkan beberapa strategi yang telah dikembangkan oleh para ahli, di antaranya:

a. Penguatan Kurikulum Berbasis Islam

Menurut Suprayogo (2018), kurikulum pendidikan Islam harus dirancang secara integratif, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Kepala sekolah harus memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan selaras dengan standar pendidikan Islam dan kebutuhan peserta didik.



- b. **Peningkatan Kompetensi Guru**
Guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan Islam. Menurut Sudjana (2010), peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, serta supervisi akademik secara berkala. Kepala sekolah perlu memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pengembangan profesional guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. **Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)**
Menurut Depdiknas (2003), Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan pendekatan yang menekankan pada kemandirian sekolah dalam mengelola sumber daya guna meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar proses pendidikan berjalan optimal.
- d. **Penguatan Budaya Religius di Sekolah**
Pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter Islami. Menurut Zuhairini (2019), budaya religius yang kuat di sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara menyeluruh. Kepala sekolah dapat mengembangkan program-program keislaman seperti shalat berjamaah, tahfidz Al-Qur'an, dan kajian Islam rutin untuk membangun lingkungan yang Islami.
- e. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Strategi Kepala Sekolah**
Keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:
- (1) **Kompetensi Kepemimpinan:** Kepala sekolah yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik cenderung lebih berhasil dalam mengelola sekolah.
 - (2) **Dukungan Guru dan Tenaga Kependidikan:** Sinergi antara kepala sekolah, guru, dan staf sekolah sangat menentukan efektivitas strategi yang diterapkan.
 - (3) **Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat:** Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan di madrasah.

Dukungan Kebijakan Pemerintah: Regulasi yang mendukung pengembangan pendidikan Islam dapat meningkatkan efektivitas strategi kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif bertujuan



untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui analisis deskriptif. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MIS Ar Rum Medan.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Ar Rum Medan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- a) Wawancara Mendalam: Dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru untuk memahami strategi yang diterapkan.
- b) Observasi: Mengamati langsung kegiatan kepala sekolah dalam mengelola pendidikan Islam.
- c) Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait kebijakan dan program peningkatan mutu pendidikan Islam.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994), yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check guna memastikan validitas hasil penelitian.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum MIS Ar Rum Medan

MIS Ar Rum Medan merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki visi untuk mencetak generasi muslim yang berakhlak mulia, cerdas, dan berdaya saing. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta tenaga pendidik, madrasah ini menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, baik dari aspek kurikulum, tenaga pendidik, maupun lingkungan belajar.

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

a. Penguatan Kurikulum Berbasis Islam

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah MIS Ar Rum Medan menekankan pada implementasi kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprayogo (2018) yang menegaskan bahwa kurikulum pendidikan Islam harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik. Beberapa program unggulan yang diterapkan meliputi:



- Peningkatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.
 - Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.
 - Pembelajaran berbasis proyek Islami yang melibatkan siswa dalam praktik keagamaan sehari-hari.
- b. Peningkatan Kompetensi Guru
- Kepala sekolah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kompetensi guru, di antaranya melalui:
- Pelatihan rutin dalam bentuk workshop dan seminar pendidikan Islam.
 - Evaluasi kinerja guru melalui supervisi akademik.
 - Pendampingan dalam penerapan metode pembelajaran aktif berbasis nilai-nilai Islam.

Hal ini sesuai dengan temuan Sudjana (2010) yang menekankan bahwa peningkatan kualitas guru sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar guru merasa bahwa pelatihan dan supervisi yang diberikan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar dan mengelola kelas secara Islami.

c. Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Hasil observasi menunjukkan bahwa MIS Ar Rum Medan menerapkan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan baik. Kepala sekolah memberikan ruang bagi partisipasi guru, orang tua, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan sekolah. Menurut Depdiknas (2003), pendekatan MBS memungkinkan sekolah lebih fleksibel dalam mengelola sumber daya dan meningkatkan mutu pendidikan secara mandiri. Beberapa bentuk implementasi MBS di MIS Ar Rum Medan meliputi:

- Forum diskusi rutin antara kepala sekolah, guru, dan orang tua.
- Keterlibatan komite sekolah dalam mendukung program pendidikan Islam.
- Transparansi dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya pendidikan.

d. Penguatan Budaya Religius di Sekolah

Budaya religius menjadi salah satu prioritas utama dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MIS Ar Rum Medan. Kepala sekolah menerapkan berbagai kegiatan yang mendukung terbentuknya lingkungan Islami, seperti:

- Shalat dhuha dan dzuhur berjamaah.
- Program tahfidz dan tilawah harian.
- Kajian Islam rutin untuk guru dan siswa.

Menurut Zuhairini (2019), penguatan budaya religius di lingkungan sekolah dapat meningkatkan karakter Islami siswa



dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, mereka merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan pemahaman agama dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa faktor yang mendukung keberhasilan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MIS Ar Rum Medan meliputi:

- 1) Dukungan penuh dari guru dan tenaga kependidikan yang memiliki komitmen dalam menjalankan program-program berbasis Islam.
- 2) Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti program parenting Islami dan forum diskusi.
- 3) Fasilitas pendukung yang memadai, termasuk ruang kelas yang nyaman dan laboratorium komputer berbasis Islam.

b. Faktor Penghambat

Namun, terdapat beberapa hambatan dalam implementasi strategi peningkatan mutu pendidikan Islam, antara lain:

- 1) Terbatasnya anggaran sekolah dalam mengembangkan program-program inovatif.
- 2) Kurangnya pelatihan bagi guru dalam metode pembelajaran berbasis digital Islami.
- 3) Tantangan dalam membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Analisis Data dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MIS Ar Rum Medan telah berjalan dengan baik, meskipun masih menghadapi beberapa tantangan. Temuan ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Mulyasa (2013) bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat bergantung pada efektivitas manajemen, kualitas guru, serta partisipasi masyarakat. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi madrasah lain dalam menerapkan strategi serupa untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan bagi pemangku kebijakan dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih mendukung penguatan pendidikan Islam di Indonesia

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MIS Ar



Rum Medan meliputi penguatan kurikulum berbasis Islam, peningkatan kompetensi guru, optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah, serta penguatan budaya religius. Strategi ini diterapkan melalui berbagai program unggulan, seperti peningkatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, supervisi akademik bagi guru, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah. Keberhasilan strategi ini didukung oleh faktor-faktor seperti komitmen tenaga pendidik, dukungan orang tua, serta fasilitas yang memadai. Namun, beberapa kendala yang dihadapi antara lain terbatasnya anggaran sekolah, kurangnya pelatihan bagi guru dalam metode pembelajaran berbasis digital Islami, serta tantangan dalam membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan pemerintah untuk meningkatkan efektivitas strategi yang diterapkan guna mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Depdiknas. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hallinger, P., & Heck, R. H. (1998). Exploring the Principal's Contribution to School Effectiveness. *School Effectiveness and School Improvement*, 9(2), 157-191.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Membedah Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sergiovanni, T. J. (1984). Leadership and Excellence in Schooling. *Educational Leadership*, 41(5), 4-13.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprayogo, I. (2018). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Kurikulum*. Malang: UIN Malang Press.
- Supriyadi, H. (2021). Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 78-95.



Wahyudi, A. (2019). Strategi Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 45-60.

Zuhairini. (2019). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

